

Identitas mahasiswa:

Nama: Rizkia Utami Wulandari

Npm: 2513031032

Mata Kuliah: Model dan Inovasi Pembelajaran Ekonomi

MEMPERTAHANKAN KEPUTUSAN DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI**Kasus: Kebijakan Mengatasi Kenaikan Harga Beras****1. Masalah Ekonomi Utama**

Masalah utama dalam kasus ini adalah kenaikan harga beras yang cukup signifikan sehingga mengurangi daya beli masyarakat, terutama rumah tangga berpendapatan rendah. Di sisi lain, petani menghadapi kenaikan biaya produksi dan pedagang harus membeli beras dari pemasok dengan harga yang lebih tinggi. Jadi, masalahnya berkaitan dengan keseimbangan antara permintaan, penawaran, harga, dan ketersediaan beras.

2. Alternatif Kebijakan yang Dipilih

Saya memilih Alternatif C, yaitu kombinasi kebijakan jangka pendek dan jangka panjang. Pemerintah melakukan operasi pasar secara terbatas untuk membantu mengendalikan kenaikan harga dalam waktu dekat, sekaligus meningkatkan produksi lokal melalui dukungan kepada petani.

3. Alasan Berdasarkan Permintaan dan Penawaran

Kenaikan harga dapat terjadi ketika permintaan beras meningkat sementara penawaran atau pasokan belum mampu mengimbangnya. Operasi pasar dapat menambah beras yang tersedia sehingga tekanan kenaikan harga dalam jangka pendek dapat dikurangi. Namun, jika hanya dilakukan terus-menerus, masalah pasokan tidak benar-benar diselesaikan. Karena itu, peningkatan produksi lokal diperlukan agar penawaran beras bertambah dalam jangka panjang. Kombinasi keduanya membuat kebijakan tidak hanya menangani gejala, tetapi juga sumber masalah pasokan.

4. Dampak Keputusan

- a. Konsumen: Mendapat kesempatan memperoleh beras dengan harga yang lebih terjangkau dalam jangka pendek dan diharapkan memperoleh pasokan yang lebih stabil dalam jangka panjang.

- b. Produsen/Petani: Mendapat bantuan sarana produksi dan pendampingan sehingga produktivitas dapat meningkat, meskipun manfaatnya membutuhkan waktu.
- c. Pedagang: Pasokan yang lebih stabil dapat membantu mengurangi tekanan kenaikan harga dan membuat kegiatan perdagangan lebih lancar.
- d. Pemerintah: Harus menyediakan anggaran dan melakukan pengawasan agar operasi pasar tepat sasaran serta bantuan kepada petani benar-benar digunakan untuk meningkatkan produksi.

5. Risiko atau Kelemahan

Kebijakan ini membutuhkan anggaran dan koordinasi yang cukup besar. Operasi pasar juga tidak dapat dilakukan terlalu lama karena dapat membebani anggaran pemerintah. Sementara itu, peningkatan produksi membutuhkan waktu dan hasilnya dapat dipengaruhi oleh cuaca, biaya produksi, serta kondisi pertanian.

6. Argumen untuk Mempertahankan Keputusan

Jika kelompok lain memilih Alternatif A, saya berpendapat bahwa operasi pasar memang dapat membantu konsumen dalam jangka pendek, tetapi belum menyelesaikan masalah pasokan dalam jangka panjang. Jika memilih Alternatif B, peningkatan produksi penting, tetapi masyarakat tetap membutuhkan solusi ketika harga sedang tinggi sekarang. Karena itu, Alternatif C dipertahankan karena menggabungkan penanganan jangka pendek dengan usaha memperbaiki pasokan dalam jangka panjang.

7. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan kebijakan dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu harga beras menjadi lebih stabil dan terjangkau, ketersediaan beras di pasar meningkat, produktivitas petani membaik, biaya atau tekanan distribusi dapat dikendalikan, serta bantuan dan operasi pasar benar-benar diterima oleh masyarakat yang membutuhkan.

Kesimpulan

Alternatif C dipilih karena dapat menjawab kebutuhan masyarakat saat harga beras sedang meningkat sekaligus memperbaiki sisi penawaran untuk jangka panjang. Kebijakan ini tetap perlu dievaluasi secara berkala agar anggaran pemerintah efisien, bantuan tepat sasaran, dan peningkatan produksi benar-benar memberikan dampak pada kestabilan harga beras.